PENERAPAN APLIKASI TIKTOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA SISWA DI SMP NEGERI 3 LANGSA

SKRIPSI

Oleh:

CACA SINTIAWATI
NIM: 1012021057

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

T.A. 2024/2025

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENERAPAN APLIKASI TIKTOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH PADA SISWA SMP NEGERI 3 LANGSA

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Diajukan Oleh:

CACA SINTIAWATI
1012021057

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
DEDY SUHERY, M.S Ph.D	**MUHIBUDDIN, S.Ag M.Pd**
NIP. 197909242023211010	NIP. 197012241993031002

CS Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN PENGUJI

PENERAPAN APLIKASI TIKTOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA SISWA DI SMP NEGERI 3 LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agam Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam

Pada Hari / Tanggal :

Rabu, 06 Agustus 2025

12 Shafar 1447 H

Dewan Penguji

Ketua,	**Sekretaris,**
Dedy Suhery, M.S Ph.D	**Muhibuddin, S.Ag M.Pd**
NIP. 197909242023211010	NIP. 197012241993031002
Anggota,	**Anggota,**
Dr. Mahyiddin, MA	**Nur Asma, S.Pd.I, M.Pd.I**
NIP. 196907031997021001	NIP. 198205292024212016

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Dr. Sabaruddin, S.Pd.I, M.Si
NIP. 198108172003121007

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Caca Sintiawati

Nim : 1012021057

Fakultas/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **"Penerapan Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Siswa Di Smp Negeri 3 Langsa"** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Langsa, 06 Agustus 2025



Caca Sintiawati

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Penerapan Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Langsa''** . Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju peradaban yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa;
2. Bapak Dr. Sabaruddin, S.Pd.I, M.Si, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;

4. Bapak Dedy Suhery, M.S Ph.D dan Bapak Muhibuddin, S.Ag M.Pd. selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak Dr. Mahyiddin, MA dan Ibu Nur Asma, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembahas yang telah banyak memberikan masukan, kritik, serta arahan berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak dan ibu dosen beserta tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menyelesaikan studi;
7. Kedua orang tua tercinta, berkat kerja keras mereka yang senantiasa memberikan fasilitas, kasih sayang, doa, pengorbanan, serta perhatian, penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 di perguruan tinggi ini;
8. Para guru SMP Negeri 3 Langsa yang telah berkenan membantu peneliti dalam upaya pengumpulan data yang peneliti butuhkan, serta seluruh siswa/i kelas IX-9 yang telah bekerjasama dalam proses penelitian.
9. Sahabat saya selama di perkuliahan yang selalu membersamai yaitu Asla Hasibuan, Nurhatifah Asmi, Adinda Syahnabila, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan yang telah mendukung baik tenaga, waktu, dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi, semoga persahabatan kita tetap abadi.
10. Teman dekat saya Akbar Mudavi yang sudah membantu saya selama perkuliahan ini yang penuh dengan kesabaran selalu memberikan dukungan baik tenaga, waktu selama perkuliahan ini, terima kasih atas segala

perhatian dan motivasi yang telah diberikan semoga kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT;

11. Kepada kawan-kawan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, dan kepada seluruh teman seperjuangan yang senantiasa menemani dalam penulisan skripsi ini.
12. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang bersangkutan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti yang mana banyak memberikan saran dan kritik dalam membangun skripsi ini.
13. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Caca Sintiawati, Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha, berdoa dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

Penyusun menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya ke depan lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat.

Kota Langsa, 06 Agustus 2025

Caca Sintiawati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**

BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 8
F. Definisi Operasional 8

BAB II : TINJAUAN TEORITIS **12**
A. Aplikasi TikTok 12
B. Pembelajaran Berbasis Media Sosial 20
C. Minat Belajar Siswa 24
D. Mata Pelajaran PAI Materi Fiqih di Sekolah Menengah Pertama 29
E. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan 35
F. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah) 36

BAB III : METODE PENELITIAN **41**
A. Lokasi dan Waktu penelitian 42
B. Subjek Penelitian 43
C. Desain Penelitian Tindakan 44
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 46
E. Kreteria Keberhasilan Tindakan 52
F. Teknik Analisis Data 53

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **56**
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 56
B. Hasil Penelitian 57
C. Pembahasan 70

BAB V : PENUTUP **74**
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA ---------- **77**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fitur-Fitur Aplikasi Tiktok 20
Tabel 2.2 Silabus Mata Pelajaran PAI 32
Tabel 3.1 Lembar Observasi Peserta Didik 48
Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru 49
Tabel 4.1 Jumlah Siswa 58
Tabel 4.2 Lembar Observasi Guru Siklus I 61
Tabel 4.3 Lembar Observasi Siswa Siklus I 62
Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Siklus II 66
Tabel 4.5 Lembar Observasi Siswa Siklus II 67
Tabel 4.6 Lembar Observasi Siklus I Dan II 69
Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Angket Penerapan Aplikasi Tiktok 70
Tabel 4.8 Katergori Interprestasi Skor Rata-Rata Minat Belajar 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 41
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Model Kemmis Dan Taggart 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Siklus I 79
Lampiran 2. Pedoman Observasi Guru Siklus I 82
Lampiran 3. Pedoman Observasi Siswa Siklus I 84
Lampiran 4. Modul Ajar Siklus II 86
Lampiran 5. Pedoman Observasi Guru Siklus II 88
Lampiran 6. Pedoman Observasi Siswa Siklus II 89
Lampiran 7. Surat Balasan Dari Sekolah 92
Lampiran 8. Angket Penelitian 93
Lampiran 9. Hasil angket penelitian 95
Lampiran 12. Wawancara Guru SMP N 3 Langsa 100
Lampiran 13. Wawancara siswa SMP N 3 Langsa 103
Lampiran 12. Dokumentasi 104
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup 105

ABSTRAK

Caca Sintiawati, Nim. 1012021057. Penerapan Aplikasi TikTok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Langsa.

Pembimbing 1. Dedy Suhery, M.S Ph.D 2. Muhibuddin, S.Ag M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi TikTok dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI serta dampaknya terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IX.9 di SMP Negeri 3 Langsa. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI yang bersifat teoritis dan sering disampaikan dengan metode ceramah konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan, perhatian, antusiasme, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus. Rata-rata skor angket minat belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari kategori rendah menjadi kategori tinggi. Dengan demikian, penerapan aplikasi TikTok terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Kata Kunci: TikTok, Minat Belajar, PAI, Media Pembelajaran, Penelitian Tindakan Kelas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar siswa, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), cenderung rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, tingkat kehadiran yang menurun, serta rendahnya motivasi dalam menyelesaikan tugas.

Minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan media sosial.[1] Sementara itu, Brody menyatakan bahwa minat merupakan keadaan mental yang menghasilkan respons terarah kepada suatu situasi yang menyenangkan dan memberikan kepuasan. Apabila pembelajaran tidak disajikan dengan menarik, maka siswa akan kehilangan perhatian dan keterlibatan dalam proses belajar.[2]

Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah cenderung membuat siswa pasif, bosan, dan tidak tertarik untuk mendalami materi yang disampaikan. Padahal, mata pelajaran PAI memuat banyak konsep yang dapat dikaitkan langsung dengan praktik kehidupan siswa, seperti tata cara wudhu, salat, muamalah, dan sebagainya.[3]

---

[1]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.57.

[2] Brody, Nathan, *Intelligence. San Diego*: (Academic Press, 1993), h. 75.

[3]Zaini, H., dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD, 2008) h. 17.

Metode tradisional yang kurang bervariasi ini menyebabkan siswa sulit memahami materi secara mendalam, karena mereka hanya menerima informasi secara teoritis tanpa pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam penyampaian materi Fiqih, salah satunya dengan memanfaatkan media digital seperti video pendek atau platform yang akrab dengan keseharian siswa, agar pembelajaran menjadi lebih hidup, menarik, dan aplikatif.[4]

Salah satu platform yang menjadi pusat perhatian adalah aplikasi TikTok.[5] Penerapan media sosial seperti TikTok dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang selaras dengan semangat Islam dalam menuntut ilmu. Islam sangat mendorong pemanfaatan sarana dan media untuk menyebarkan ilmu, selama tidak bertentangan dengan syariat. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5.

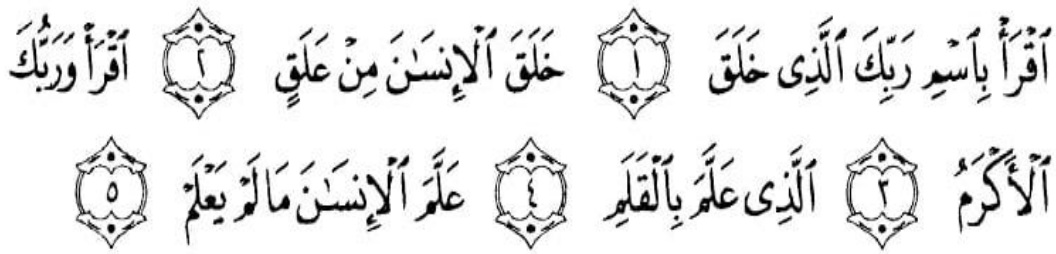

Yang artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

[4] Syah, M. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011). h. 101.

[5] Eka Susanti,. *Analisis Interaksi Sosial Mahasiswa Pelanggan Aplikasi Tiktok*. (PUSTAKA J Bhs dan Pendidik. 2023), h.1.

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (pena),

5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.[6]

Ayat ini menunjukkan pentingnya membaca, menulis, dan belajar dengan berbagai media. TikTok, jika digunakan secara bijak dan terarah, dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi secara kreatif dan menarik bagi peserta didik, terutama di era digital yang sarat teknologi seperti saat ini.

Satu keunggulan utama dari menggunakan TikTok adalah mudahnya berbagi konten diplatformmedia sosial lainnya. Video yang dibuat di aplikasi dapat dengan cepat dibagikan ke berbagai aplikasi dan platform berbagi media pribadi seperti Instagram, Twitter, Facebook Stories, WhatsApp, dan Instagram Stories. Fitur berbagi ini memungkinkan pembuat video untuk menjangkau lebih banyak pemirsa di seluruh dunia, bahkan mereka yang tidak memiliki akun TikTok.[7]

Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai alat pembelajaran memiliki relevansi yang tinggi dengan gaya belajar siswa zaman sekarang. Gaya belajar siswa berbeda-beda, seperti visual, auditori, atau kinestetik, dan guru perlu menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik tersebut.[8] Dalam konteks

---

[6] kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-'Alaq: 1–5.

[7]Yuja H, Wirdati. *Pengaruh Penggunaan Tik Tok Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Payakumbuh, .(* Tazakka J Pendidik dan Keislam. 2025), h. 2.

[8]Muhibbin Syah, *Psikologi Penelitian.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

ini, TikTok dapat menjadi sarana yang menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata siswa secara lebih dekat.[9]

Dalam pembelajaran PAI, TikTok dapat digunakan untuk menyampaikan materi seperti tata cara ibadah, hukum-hukum muamalah, serta etika pergaulan dalam bentuk video kreatif. Guru dapat membuat konten yang menjelaskan materi Fiqih secara singkat namun informatif, sedangkan siswa dapat dilibatkan dalam pembuatan video sebagai bentuk pembelajaran berbasis proyek. Ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif *(active learning)* yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.[10]

Menurut hasil observasi awal di SMP Negeri 3 Langsa memperlihatkan bahwa banyak siswa kurang fokus ketika pelajaran PAI berlangsung. Mereka lebih banyak diam, jarang mengajukan pertanyaan, dan tidak antusias mengikuti pembelajaran. Bahkan dari hasil ulangan harian, lebih dari 45% siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Kondisi ini menegaskan adanya permasalahan serius, yaitu rendahnya minat belajar siswa dalam pelajaran PAI .

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah menunjukkan bahwa 52% siswa SMP yang menjadi respondennya menyatakan tidak menyukai pelajaran PAI karena guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan hafalan, sehingga siswa merasa jenuh

---

[9] Arikunto, S.. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2010). H. 9.

[10] Purwanti. *Pemanfaatan Media Sosial dalam Pendidikan.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021). h. 52.

dan sulit memahami materi.[11] Selanjutnya, penelitian Rahmawati (2022) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 31% dibandingkan pembelajaran konvensional, terbukti dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah perlakuan.^7 Sementara itu, penelitian Fitriani (2023) yang secara khusus meneliti pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan hasil yang lebih signifikan. Dalam penelitiannya, penerapan TikTok mampu meningkatkan partisipasi siswa sebesar 40%, serta terjadi peningkatan hasil belajar rata-rata dari 68 menjadi 82 setelah media tersebut digunakan.[12] Demikian temuan sebelumnya diharapkan menjadi dasar yang jelas dalam permasalahan rendahnya minat belajar dikalangan zaman sekarang.

Selain itu, pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka, yang menuntut guru kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi digital. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, serta dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.[13] Oleh karena itu, pemanfaatan TikTok dalam materi Fiqih diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga materi Fiqih tidak lagi dipandang sebagai hafalan semata, melainkan sebagai ilmu yang menyenangkan, praktis, dan relevan dengan kehidupan mereka.

---

[11] Nur Aisyah, *"Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Negeri,"* (Jurnal Pendidikan Islam 2021), h. 23.

[12] Rahmawati, "*Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar,"* (Jurnal Teknologi Pendidikan, 2020), h. 118.

[13] Fitriani, *"Pemanfaatan TikTok dalam Pembelajaran PAI,"* (Jurnal Pendidikan Islam 2023), h. 89.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI memang nyata adanya, dan pemanfaatan media digital terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan aplikasi TikTok dalam materi Fiqih, khususnya di SMP Negeri 3 Langsa, masih jarang dilakukan. Hal ini menjadi celah sekaligus urgensi penelitian ini untuk dilaksanakan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Penerapan Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Langsa.** Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa masa kini.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus utama, maka penulis memberi batasan terhadap ruang lingkup permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada penerapan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dalam materi Pai di SMP Negeri 3 Langsa.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IX 9 SMP Negeri 3 Langsa tahun ajaran 2024-2025.
3. Materi Fiqih yang menjadi fokus pembelajaran adalah materi tentang zakat fitrah.

Peneliti hanya mengkaji minat belajar siswa, yang diukur melalui indikator seperti keaktifan, perhatian, rasa senang, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terlihat bahwa penggunaan aplikasi TikTok memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang menarik, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dilatarbelakangi oleh kedekatan siswa dengan platform tersebut serta kemampuan TikTok dalam menyajikan konten visual dan auditori yang menarik perhatian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi fokus kajian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aplikasi TikTok dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI materi fiqih di SMP Negeri 3 Langsa?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan aplikasi TikTok dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI materi fiqih di SMP Negeri 3 Langsa.

2. Mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI materi fiqih sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, Kegunaan penelitian harus realistis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan penulis dalam dunia pendidikan khususnya mengenai usaha meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan media aplikasi TikTok.
2. Bagi Pembaca Hasil penelitian ini dapat merangsang pembaca dan pihak-pihak lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai minat belajar terhadap anak anak di indonesia.

F. Definisi Operasional

Pemahaman yang tepat terhadap istilah-istilah kunci dalam suatu penelitian sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran data maupun hasil temuan. Oleh, karena itu, setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu dijelaskan secara operasional, sesuai dengan konteks dan ruang lingkup kajian. Penjabaran ini bertujuan agar setiap istilah memiliki batas yang jelas,

terukur, dan dapat digunakan secara konsisten selama proses penelitian berlangsung. Berikut ini merupakan definisi operasional dari veriabel-variabel utama dalam penelitian.

1. Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok adalah sebuah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik dimana pengguna bisa membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. Aplikasi ini pengguna dapat membuat video pendek yang unik dengan cepat dan juga mudah untuk dibagikan dengan teman dan keseluruh Indonesia. Selain itu TikTok didukung oleh musik yang banyak sehingga penggunaanya dapat melakukan performnya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi serta mendorong kreatifitas penggunaanya menjadi konten kreator.[14]

Indikator penggunaan TikTok dalam pembelajaran meliputi:

a. Frekuensi penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran
b. Jenis konten video yang dibuat atau ditonton berkaitan dengan materi Fiqih.
c. Keterlibatan siswa dalam aktivitas berbasis TikTok seperti membuat vidio tugas atau diskusi daring.
d. Persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan media TikTok.

2. Minat Belajar

Minat adalah fokus perhatian yang mengandung unsur perasaan, kesenangan, dankeinginan yang aktif untuk menerima dari lingkungan. Minat

[14]Epriani Y. *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut*, (2022). h. 19.

merujuk pada konsentrasi yang melibatkan perasaan, kesenangan, dan kecenderungan hati yang secara aktif terbuka untuk menerima pengaruh lingkungan. Kemampuan untuk memperoleh minat sangat penting bagi individu ketika melakukan aktivitas tertentu, karena dengan minat individu akan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, minat dianggap sebagai salah satu faktor psikologis manusia yang memotivasi individu untuk mencapai tujuan. Meskipun istilah "minat" digunakan dalam berbagai situasi, dalam konteks ini istilah tersebut fokus pada pendidikan, terutama dalam pembelajaran.[15]

Indikator minat belajar siswa meliputi:

a. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
b. Tingkat perhatian siswa selama mengikuti proses pembelajaran.
c. Antusiasme siswa terhadap tugas dan aktivitas pembelajaran.
d. Rasa senang atau puas setelah mempelajari materi.
e. Keterlibatan siswa dalam membuat konten edukatif atau berdiskusi mengenai materi.

3. Mata Pelajaran PAI Materi Fiqih

Mata pelajaran Fiqih disini merujuk pada salah satu nama mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang diajarkan di SMP Negeri 3 Langsa, khususnya materi yang berkaitan dengan zakat fitrah. Materi ini disampaikan dengan pendekatan pembelajaran inovatif menggunakan media TikTok.

---

[15]M Jirana Nurul, *Hubungan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pai Angkatan 2020*. (2023), h. 38.

Indikator pembelajaran Fiqih meliputi:

a. Pemahaman siswa terhadap konsep zakat fitrah dan zakat mal.
b. Kemampuan siswa dalam mengaplisikan materi Fiqih kedalam kehidupan sehari-hari.
c. Partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran Fiqih berbasis media TikTok.

memverifikasi kembali terhadap data mentah, refleksi, atau triangulasi data. Proses ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data, peneliti akan menganalisis data yang disajikan untuk mengidentifikasi pola atau tema yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Kesimpulan akan diambil berdasarkan temuan dari observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk menilai efektivitas aplikasi TikTok dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti akan membandingkan hasil siklus untuk melihat perkembangan, kemudian memverifikasi data melalui triangulasi guna memastikan konsistensi temuan. Refleksi juga dilakukan untuk menilai kesesuaian dengan tujuan penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil valid dan akurat.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Langsa

SMP Negeri 3 Langsa didirikan pada tanggal1 April 1979. Terletak di Langsa, Aceh, dan merupakan sekolah menengah pertama negeri. Saat ini

Sekolah ini mengikuti kurikulum merdeka (merdeka belajar) dan telah mendapat akreditasi A. Dikenal dengan prestasi siswa dan penghargaan gurunya. Alamat sekolahnya adalah Jin. Jend. A. Yani Langsa, Paya Bujok Seulemak Kec. Langsa Baro, Kota Langsa Prov. Nanggroe Aceh Darussalam. Hingga tahun 2023, memiliki siswa 1156 dan berbagai fasilitas, antara lain ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat ibadah, ruang bimbingan konseling, dan masih banyak lagi.

2. Identitas SMP Negeri 3 Langsa

   Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Langsa

   NPSN : 10105750

   Jenjang Pendidikan: SMP

   Status Sekolah : Negeri

   Alamat Sekolah : Jln. Jend. A. Yani Langsa

   RT/RT: 0/0 Kelurahan : Paya Bujok Seulemak

   Kecamatan : Langsa Baro

   Kabupaten/kota: Langsa

   Provinsi : Aceh

   Negara : Indonesia

   Posisi Geografis : 4,4857 56

   Lintang: 97,9548 Bujur

   Gedung Sendiri / Menumpang : Gedung Sendiri

   Permanen / semi Permanen : Permanen

   Jumlah Ruang Lokal Belajar : 32 Ruang

Jumlah Rombongan Belajar : 33 Kelas

Jumlah Murid Seluruhnya : 1156 Orang

Jumlah Guru / Pegawai : 92 Orang

3. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Langsa

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

NO	URAIAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA LK/PR	JUMLAH ROMBEL
		LK	PR		
1	KELAS VII	206	185	391	11
2	KELAS VIII	169	229	398	11
3	KELAS IX	170	197	367	11
JUMLAH		**545**	**611**	**1156**	**33**

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 14 Juli 2025 yang terdiri dari 2x40 Menit (2 jam pembelajaran). meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Membuat modul ajar
2. Menyiapkan materi ajar
3. Menyiapkan materi belajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu materi fiqih.

4. Membuat lembar observasi minat belajar siswa dan lembar observas aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada jam pertama yaitu pada tanggal 14 Juli yang terdiri dari 2 x 40 Menit (2 jam pembelajaran), membahas materi Zakat Fitrah. Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media metode ceramah seperti biasanya. Adapun tahap-tahap pada siklus I adalah :.

1. Pendahuluan

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik sebagai bentuk pembuka yang penuh kehangatan. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama guna memohon kelancaran dan keberkahan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa untuk memastikan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar. Sebagai langkah awal pembelajaran, guru memberikan pertanyaan seputar rukun islam dan pengalaman siswa dalam melihat konten dakwah di TikTok. Kemudian guru menyampaikan sedikit tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan selama pertemuan

2. Tahap Inti

Guru memulai penyajian kelas dengan menyampaikan dan menjelaskan pengertian zakat fitrah, bagaimana tata cara membayar zakat, hukum membayar zakat fitrah, serta siapa saja yang berhak menerima zakat

fitrah. Setelah menjelaskan poin-poin pada materi zakat, selanjutnya guru menunjuk salah satu siswa membacakan salah satu ayat Al-Quran yang berkaitan dengan materi zakat sebagai pengantar dan penguat materi. Kemudian guru mulai menjelaskan kembali materi-materi tersebut, Penjelasan ini dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan jelas, serta pemberian contoh-contoh kasus nyata pada materi tersebut secara relevan dan jelas agar siswa dapat mengaitkan materi zakat fitrah tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Akhir

Di akhir pembelajaran, guru kembali menyampaikan secara jelas kesimpulan tentang materi zakat fitrah tersebut, setelah itu guru bersama peserta didik melakukan refleksi ringan untuk meninjau kembali materi yang telah dipelajari, guna memperkuat pemahaman dan menumbuhkan kesadaran belajar. Sebelum mengakhiri kegiatan siswa diminta menyebutkan hal-hal baru yang mereka pelajari sebagai bentuk evaluasi sekaligus penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam sebagai penutup yang santun dan penuh makna.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan, rencana yang telah dibuat serta hasil yang diperoleh

selama penelitian. Obervasi dilakukan selama kegiatan belajar dengan pengamatan langsung terhdap aspek yang diamati.

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa			√	
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara lisan kepada siswa.			√	
3	Guru menjelaskan materi tentang "zakat fitrah" menggunakan metode ceramah.		√		
4	Guru memberikan contoh-contoh secara lisan tanpa media visual		√		
5	Guru memberi pertanyaan untuk mengali pemahaman siswa terhadap materi			√	
6	Guru mengarahkan siswa untuk mencatat poin-poin penting dari penjelasan.		√		
7	Guru memberikan latihan atau tugas sederhana berdasarkan materi ceramah.			√	
8	Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan penguatan.			√	
Jumlah Skor			**21**		
Skor Maksimal			**32**		
Skor Persentase			**65,62%**		
Kreteria Keberhasilan Tindakan			**cukup**		

Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kategori penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.			√	
2	Siswa mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.		√		
3	Siswa menunjukkan perhatian dan fokus selama pembelajaran berlangsung		√		

4	Siswa mengajukan pertanyaan ketika tidak memahami penjelasan.			√	
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan.			√	
6	Siswa mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan guru.			√	
7	Siswa tidak mengganggu teman atau membuat kegaduhan saat pembelajaran.		√		
8	Siswa menunjukkan minat dan semangat belajar terhadap materi yang disampaikan secara ceramah.		√		
Jumlah Skor				**20**	
Skor Maksimal				**32**	
Skor Persentase				**62,5%**	
Kriteria Keberhasilan Tindakan				**cukup**	

Berdasarkan hasil observasi lembar aktivitas siswa pada tabel diatas menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 20 dari skor maksimal 32 sehingga diperoleh presentase rata-rata 62,5 % dari 30 siswa, itu berarti sekitar 19 siswa yang menunjukan minat belajar dan masuk pada kriteria rata-rata cukup, sehingga hasil yang diperoleh belum mencapai indikator yang telah ditetapkan dan hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih perlu ditingkatkan sehingga peneliti perlu melanjutkan penelitian pada tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus II.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, diketahui bahwa persentase rata-rata hanya mencapai 62,5%, yang tergolong dalam kriteria kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran normal yaitu metode ceramah kurang menarik dalam meningkatkan minat belajar

siswa. Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa antara lain:

1. Siswa hanya menjadi pendegar, ceramah yang terlalu panjang membuat siswa cepat bosan bahkan kehilangan fokus.
2. Tidak semua siswa cocok dengan gaya belajar auditori. Siswa yang lebih visual dan kinestetik mungkin tidak efektif menerima materi kalau hanya mendengarkan.
3. Pembelajaran bergantung kuat pada guru, apabila guru tidak menjelaskan secara baik maka pemahaman siswa juga akan kurang baik.
4. Tidak efektif untuk pembelajaran yang membutuhkan praktek langsung..
5. Guru sering kali tidak langsung mengetahui apakah siswa sudah memahami materi atau belum, karena minimnya interaksi.

2. Tindakan Pembelajaran Siklus II

Tindakan pembelajaran siklus II merupakan tindakan lanjutan untuk memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 15 juli 2025 yang terdiri dari 2 x 40 Menit (2 jam pembelajaran) yang membahas tentang zakat fitrah. Adapun tahap-tahap pada siklus II adalah :

a. Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Membuat modul ajar
2. Menyiapkan materi ajar

3. Menyiapkan media belajar yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi seperti kartu soal.
4. Membuat lembar observasi minat belajar siswa dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada jam pertama yaitu pada tanggal 15 juli, membahas materi zakat fitrah. Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media berbasis aplikasi TikTok. Adapun Pembelajaran pada pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap akhir, dengan uraian sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik sebagai bentuk penghormatan dan pembuka suasana belajar yang positif. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, guna memohon kelancaran dan keberkahan dalam proses belajar. Selanjutnya, guru memberikan kuis cepat seputar macam-macam zakat secara guna mengecek memastikan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran hari itu. Sebagai pengantar materi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya memahami apa itu zakat fitrah, agar siswa dapat mengetahui pengertian, hukum dan tata cara membayar zakat dikehidupan sehari-hari.

2. Tahap Inti

Pada tahap penyajian kelas, guru memulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami arah dan target yang ingin dicapai selama proses belajar. Selanjutnya, guru menyiapkan infocus untuk menayangkan media berbasis aplikasi TikTok agar terlihat jelas dan diperhatikan seluruh siswa. selanjutnya guru mulai perlahan menjelaskan setiap poin-poin pada media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok Tersebut. Setiap poin-poin penting pada materi dijeda atau dicut untuk memperjelas seperti contoh pada saat penjelasan tentang apa itu zakat fitrah sampai dengan poin penting lainnya dijelaskan secara perlahan agar semua siswa menangkap apa yang dijelaskan secara rinci sebelumnya. Setelah vidio diulang-ulang dan dijelaskan secara jelas dan rinci, kemudian guru kembali memberikan sebuah contoh praktek kepada siswa mengenai tata cara membayar zakat fitrah antara pemberi (muzakki) dan penerima (mustahik) serta berapa banyak yang harus dibayar perorangan sesuai dengan ketentuan syariat islam. Terakhir guru kembali memerintahkan siswa kembali untuk mempraktekkan secara ulang bagaimana yang telah dipraktekkan oleh guru sebelumnya guna memperjelas serta menguatkan kembali materi sebelumnya.

3. Tahap Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik melakukan refleksi bersama terhadap materi yang telah dipelajari guna memperkuat pemahaman dan mengevaluasi proses pembelajaran. Setelah refleksi, guru memberikan latihan mandiri kepada siswa sebagai bentuk penguatan dan pemahaman lanjutan

terhadap materi yang telah dibahas. Selanjutnya, guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya agar siswa dapat mempersiapkan diri lebih baik. Sebagai penutup, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Data yang dikumpulkan pada tahap ini mencakup proses pelaksanaan tindakan, ketercapaian rencana yang telah disusun, serta hasil yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan belajar mengajar, dengan memanfaatkan media bantu seperti kartu soal untuk mendukung kelancaran dan efektivitas pembelajaran.

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kategori penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan apersepsi				√
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas				√
3	Guru menampilkan vidio TikTok yang sesuai dengan materi pelajaran				√
4	Guru membimbing siswa dalam mengamati dan memahami isi vidio TikTok			√	
5	Guru memberi pertanyaan untuk mengali pemahaman siswa terhadap video				√
6	Guru meminta siswa untuk mempraktekan sesuai dengan isi video			√	
7	Guru memberi tugas atau latihan lanjutan sesuai dengan isi video TikTok				√
8	Guru menutup pembelajaran dengan refleksi dan kesimpulan				√
Jumlah Skor				**30**	

Skor Maksimal	**32**
Skor Persentase	**93,75%**
Kriteria Keberhasilan Tindakan	**Sangat baik**

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	Siswa antusias saat guru menampilkan vidio TikTok.			√	
2	Siswa menyimak isi video pembelajaran dengan baik.				√
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru terkait isi video				√
4	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok tentang materi yang ada di video.				√
5	Siswa mampu menyimpulkan isi pembelajaran dari tayangan video TikTok				√
6	Siswa mengerjakan tugas individu yang berkaitan dengan isi video TikTok.				√
7	Siswa menunjukkan minat dan rasa senang saat belajar dengan media TikTok.				√
8	Siswa tidak terdistraksi dan tetap fokus selama pembelajaran dengan TikTok berlangsung.				√
Jumlah Skor				**31**	
Skor Maksimal				**32**	
Skor Persentase				**96,87%**	
Kreteria Keberhasilan Tindakan				**Sangat baik**	

Berdasarkan hasil observasi lembar aktivitas siswa pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 31 dari skor maksimal 32, sehingga diperoleh persentase rata-rata sebesar 96,87% dari 30 siswa, itu berarti sekitar 29 siswa yang menunjukan minat belajar dan masuk pada kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dinyatakan berhasil. Selain itu, pengamat juga

mencatat adanya peningkatan signifikan dalam aktivitas minat siswa dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya siswa yang aktif dan terlibat secara maksimal dalam pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kurang minat dan mengalami kesulitan, menunjukkan perkembangan yang positif. Mereka menjadi lebih termotivasi, antusias, bersemangat, dan mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media berbasis aplikasi TikTok.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil pengamatan observasi pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan.
2. Siswa lebih aktif dan bersemangat karena pada saat proses pembelajaran siswa diajak melihat serta mendengar, tidak semata-mata hanya diam di bangku.
3. Adanya peningkatan minat belajar siswa saat belajar dan telah memenuhi target yang awalnya pada siklus I hanya mencapai 62,5% menjadi %, 96,87% sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat dijelaskan minat siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 34%, yakni pada siklus I memperoleh 62 % dan pada siklus II diperoleh rata-rata 96 %. Hal yang terlihat

pada pembelajaran pada kegiatan siklus I adalah sikap siswa yang menunjukkan kurangnya perasaan senang dalam proses pembelajaran, di mana tidak adanya keaktifan siswa dalam belajar, siswa cenderung menunjukkan raut wajah yang bosan dan mengantuk. Pada pertemuan selanjutnya pada siklus II adanya peningkatan dimana siswa mulai bersemangat dalam pembelajaran, dan siswa kelihatan lebih aktif dalam memperhatikan media berbasis aplikasi TikTok dan menunjukkan raut wajah yang senang dibandingkan dengan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II

Siklus		Peningkatan
I	II	
62 %	96 %	34 %

Maka dari itu dapat disimpulkan pada lembar observasi siswa, peningkatan minat belajar mendapatkan peningkatan yang mana pada siklus I hanya mendapat nilai 62% minat sedangkan pada siklus yang sudah menerapkan media berbasis aplikasi TikTok mendapat nilai sebesar 96%, mendapatkan kenaikan sebesar 34% yang berdampak pada minat belajar anak di sekolah SMP Negeri 3 Langsa.

Setelah itu untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok, peneliti menggunakan angket tertutup dengan skala Likert. Angket ini terdiri dari 10 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), yang diberi skor 5 sampai 1. Angket ini dibagikan kepada 30 siswa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II. Hasil dari angket tersebut dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih. Hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Angket Penerapan Aplikasi Tiktok

No	Responden	Skor Total	Skor Rata-rata
1	Anisa Najla	39	3.9
2	Aprilio Pratama	37	3.7
3	Aqhila Safwa	37	3.7
4	Arfa Khaizuran	40	4
5	Arif Nur	36	3.6
6	Cut Naura	39	3.9
7	Evan Zakitah	36	3.6
8	Fadhil Kaliq	43	4.3
9	Fina Zuhra	39	3.9
10	Futra Ramadhan	38	3.8
11	Guntur Prasetyo	37	3.7
12	Kesyha Maslkawi	40	4
13	M. Dastin	42	4.2
14	Maghfirah	37	3.7
15	Maulana Ibrahim	36	3.6
16	Mauliza	42	4.2
17	Muhammad Arkan	37	3.7
18	Muhammad Asadi	36	3.6
19	Muhammad Adika	41	4.1
20	Muhammad Joko	42	4.2
21	Kesyha Putri	36	3.6
22	Nasya Aira	38	3.8
23	Natasya Adira	36	3.6
24	Nurul Saqila	37	3.7
25	Shadiq	42	4.2
26	Shafa Ulfa	34	3.4
27	Siti Asiyah	38	3.8
28	Safira Nuraini	40	4
29	Syarrama	34	3.4
30	Zaska Munira	36	3.6
Jumlah Skor rata-rata persiswa			**38**
Skor rata-rata			**3.8**

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel di atas, diperoleh skor total rata-rata sebesar 3.8 dan jumlah skor rata-rata per siswa sebesar 38 Nilai tersebut mengindikasikan bahwa tingkat minat belajar siswa berada pada kategori ”tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran TikTok dalam mata pelajaran Fiqih mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 4.7 Kategori Interpretasi Skor Rata-rata Minat Belajar

Rentang Rata-rata	Kategori
1.00 – 1.79	Sangat Rendah
1.80 – 2.59	Rendah
2.60 – 3.39	Sedang
3.40 – 4.19	Tinggi
4.20 – 5.00	Sangat Tinggi

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran TikTok memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa, karena siswa merasa lebih tertarik, termotivasi, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa penerapan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran berdampak signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMP Negeri 3 Langsa. Sebelum diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok, minat belajar siswa tergolong sedang atau cukup. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 62,5% berdasarkan lembar observasi minat belajar yang disebarkan setelah tindakan dilakukan. Siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, tidak menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, dan cenderung pasif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Namun, setelah dilakukan tindakan berupa penerapan aplikasi TikTok dalam proses pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi zakat fitrah, terjadi peningkatan yang sangat nyata terhadap minat belajar siswa. skor minat belajar

meningkat menjadi 96,87% yang masuk ke dalam kategori “sangat baik”. Artinya, siswa tidak hanya menjadi lebih aktif, tetapi juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Mereka terlihat lebih fokus, senang, serta terlibat langsung dalam aktivitas kelas, baik secara individu maupun kelompok.

Peningkatan minat ini tidak terlepas dari karakteristik media TikTok itu sendiri yang sangat dekat dengan keseharian siswa. Aplikasi ini menyajikan konten dalam bentuk video pendek yang menarik secara visual dan auditori. Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti efek suara, backsound musik, teks berjalan, serta visualisasi animasi, guru dapat menyampaikan materi Fiqih secara lebih kreatif dan menyenangkan. Hal ini membuat pembelajaran tidak terasa membosankan, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep Fiqih yang selama ini dianggap sulit dan teoritis.

Hasil ini sejalan dengan pendapat para ahli pendidikan. Hamalik (2001) menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.[61] TikTok, dalam hal ini, bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga mampu menjelma menjadi media edukasi yang efektif, asalkan digunakan secara tepat dan terarah. Dalam konteks ini, pembuatan dan pemutaran video pembelajaran melalui TikTok memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk terlibat langsung, berpikir kritis, dan mengaitkan materi dengan dunia mereka.

[61] Hamalik, O. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 29.

Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa guru berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan kondusif. Inovasi yang dilakukan oleh guru dengan menyisipkan teknologi populer seperti TikTok, mampu menjawab tantangan rendahnya minat belajar di era digital. Guru dituntut untuk tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengaitkan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan siswa. Dengan pendekatan ini, siswa merasa bahwa pembelajaran lebih relevan, menyenangkan, dan tidak terpisah dari realitas yang mereka alami sehari-hari.

Lebih jauh lagi, pendekatan berbasis media sosial ini sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka, yang menuntut adanya kebebasan dan kemandirian dalam belajar serta penyesuaian pembelajaran dengan karakteristik dan potensi siswa. TikTok, sebagai bagian dari dunia digital yang sudah melekat dalam keseharian siswa, menjadi jembatan yang sangat efektif untuk mentransfer nilai-nilai keilmuan dalam mata pelajaran Fiqih secara lebih mudah dicerna dan diterima.

Peningkatan skor dari 62,5% menjadi 96,87% juga menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran memberikan dampak tidak hanya secara kognitif, tetapi juga secara afektif. Siswa menjadi lebih senang belajar, lebih termotivasi, dan lebih berani dalam mengekspresikan ide-idenya. Hal ini juga terlihat dari hasil rekapitulasi kuisioner minat belajar yang dibagikan setelah siklus kepada 30 siswa kelas IX.9 yang mana mendapat nilai rata rata 3,8 tersebut mengindikasikan bahwa tingkat minat belajar siswa berada pada kategori ”tinggi”. Semua ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dapat tercipta jika guru mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan zaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran Fiqih di SMP Negeri 3 Langsa terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Ini menjadi bukti bahwa media sosial, jika digunakan dengan tepat, dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang sangat efektif dalam mendukung proses pendidikan di era digital. Penelitian ini sekaligus menjadi dorongan bagi para pendidik agar terus berinovasi dan adaptif terhadap perkembangan zaman, demi terciptanya proses belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IX SMP Negeri 3 Langsa dengan materi Zakat Fitrah, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi TikTok dalam pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, vidio tersebut berupa ringkasan materi pelajaran fiqih dan disajikan secara kreatif agar sesuai dengan karakteristik generasi digital.

Siswa dapat bisa mengakses materi kapan saja dan diamana saja, sehingga membantu mereka memahami pelajaran secara lebih fleksibel dan menyenangkan.

2. Sebelum penggunaan aplikasi TikTok, minat belajar siswa terhadap pelajaran fiqih cenderung rendah, terlihat dari kurangnya partisipasi, semangat dan antusiasme saat pembelajaran berlangsung. Namun setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis tiktok, minat belajar siswa meningkat secara signifikan. Mereka menjadi lebih antusias,aktif bertanya, dan lebih mudah memahami materi karena pendekatannya sesuai dengan media yang mereka sukai, yang mana pada hasil observasi mendapat nilai 62% dan kemudian mendapatkan peningkatan 96%, ini berarti dapat disimpulkan peningkatan belajar mendapatkan peningkatan sebesar 34%. Hal ini juga dibuktikan melalui hasil analisis data kuisioner yang menunjukkan bahwa sebagian 74 a memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video pembelajaran berbasis TikTok. Video yang dibuat menggunakan TikTok mampu menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman materi, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Rata-rata skor minat belajar 3,8 yang berada pada angka termasuk dalam kategori "tinggi", mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial ini secara terstruktur dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. TikTok dapat dijadikan alternatif media yang efektif, asalkan konten yang disampaikan relevan, edukatif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi TikTok tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana belajar yang menarik dan bermanfaat. Disiplin dan kesadaran dalam menyaring konten juga perlu ditingkatkan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi, termasuk pelatihan guru untuk membuat media pembelajaran digital yang menarik dan efektif.